

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Oleh:

Ika Febriyanti dan Mukhamad Murdiono/Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

ikafebriyanti82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) efektivitas penggunaan media poster terhadap minat peserta didik kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, 2) efektivitas penggunaan media poster terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Depok, Sleman dengan jumlah 512 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu kelas XI Geologi Pertambangan A (GPA) sebagai kelas eksperimen (31 peserta didik) dan kelas XI Teknik Otomasi Industri (TOI) sebagai kelas kontrol (32 peserta didik). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket awal, angket akhir, *pretest*, *posttest* dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} pada minat belajar peserta didik sebesar 6,681 dan t_{tabel} pada df 54 sebesar 4.02 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Selain itu, pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata *Gain Score* 0,3182 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang. 2) penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} pada prestasi belajar peserta didik sebesar 6,065 dan t_{tabel} pada df 54 sebesar 4.02 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Selain itu, pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata *Gain Score* 0,4182 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang.

Kata Kunci: efektivitas, media poster, minat belajar, dan prestasi belajar

EFFECTIVENESS USING A MEDIA POSTER TO STUDENT'S INTEREST AND ACHIEVEMENT OF STUDY IN PANCASILA AND CIVIC EDUCATION

By:

Ika Febriyanti and Mukhamad Murdiono/Civics and Law, Faculty of Social Sciences, State University of Yogyakarta

ikafebriyanti82@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know: 1) effectiveness using a media poster to increase student's interest of study in Pancasila and Civic Education class for 11st grade student at SMK Negeri 2 Depok, Sleman, 2) effectiveness using a media poster to increase student's achievement of study in Pancasila and Civic Education class for 11st grade student at SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

This research's type was *quasi experiment*. Population of this research were all of the 11st grade student at SMK Negeri 2 Depok, Sleman with 512 students. Technique of getting sample in this research was using a random sampling in 11st Geologi Pertambangan A (GPA) class as an experiment class (31 students) and 11st Teknik Otomasi Industri (TOI) class as control class (32 students). Mechanism for getting data was using inquiry at the beginning of experiment, inquiry at the end, pretest, posttest, and documentation. Technique of the analyzing data was using t test with 5% significance.

The results showed that: 1) using a media poster in Pancasila and Civic Education class was effective for increasing student's interest of study in 11st grade student at SMK Negeri 2 Depok. It showed that the t_{count} value for the student's interest of study is 6,681 and t_{table} of df 54 is 4.02 and the value of 0,000 significance was smaller than the value of 5% significance ($0,000 < 0,05$). Besides that, the experiment class got Gain Score average 0,3182 that showed the effectiveness was in medium categories. 2) using a media poster in Pancasila and Civic Education class was effective for increasing student's achievement of study in 11st grade student at SMK Negeri 2 Depok. It showed that the t_{count} value for student's achievement of study was 6,065 and t_{table} of df 54 is 4.02 and the value of 0,000 significance was smaller than the value of 5% significance ($0,000 < 0,05$). Besides that, the experiment class got Gain Score average 0,4182 that showed the effectiveness is in medium categories.

Keywords: *effectiveness, media poster, interest of study, and achievement of study*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang penting dan harus didukung dalam pelaksanaannya, karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart and good citizen*). Mengingat sangat pentingnya karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai, norma dan karakter peserta didik, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menambah minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi proses belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Suasana yang demikian akan memudahkan materi pelajaran diterima dalam pikiran dan pemahaman peserta didik. Selain itu, juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Ketika peserta didik tersebut mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, maka prestasi belajar peserta didik akan tinggi dan sebaliknya.

Untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi dan kemudian akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, maka diperlukan suatu rangsangan agar proses pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkompeten tetapi juga ditunjang oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Namun, tidak semua media cocok untuk

mengajarkan semua materi pembelajaran dan untuk semua peserta didik. Menurut peneliti, media yang cocok untuk dijadikan media pembelajaran PPKn adalah media poster.

Media poster merupakan salah satu media yang sangat penting dalam memperjelas pengertian dan melukiskan atau memvisualisasikan makna/isi pesan yang terkandung di dalam poster kepada peserta didik sesuai dengan tema materi pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, menurut peneliti media poster merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dalam pengajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar peserta didik. Dengan bantuan media poster ini, proses pembelajaran akan lebih menarik dan kegiatan belajar akan lebih hidup sehingga peserta didik akan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini juga akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru PPKn kelas XI, SMK Negeri 2 Depok merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit yang terletak di Kabupaten Sleman karena potensi kesiswaan yang dimiliki cukup tinggi dengan berbagai prestasi yang diraih baik bidang pendidikan maupun bidang ekstrakurikuler. Namun, sebagian besar peserta didik di SMK Negeri 2 Depok yang memiliki minat dan prestasi belajar cukup rendah untuk mata pelajaran PPKn karena peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih fokus pada mata pelajaran yang sesuai dengan keahliannya. Mengingat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah kejuruan yang orientasi peserta didik setelah lulus adalah langsung bekerja. Selain itu, berdasarkan observasi pada bulan September 2015, ada beberapa kelas yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk menggunakan media yang berbasis elektronik. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi kelas yang tidak mendukung dalam menggunakan media berbasis elektronik, maka media yang dapat digunakan adalah media berbasis non elektronik seperti

media poster. Dengan demikian, inilah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Berdasarkan observasi, pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum dilaksanakan secara optimal dan peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Guru mengajar masih secara konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab, serta selama proses pembelajaran berlangsung, guru masih mengandalkan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Ada beberapa materi yang belum disampaikan secara optimal karena terlalu banyak materi yang akan disampaikan dan waktu yang tersedia terbatas. Oleh karena itu, peserta didik belum memahami materi yang disampaikan secara komprehensif dan guru belum meringkaskan materi yang akan disajikan menjadi lebih sederhana dengan waktu yang terbatas tersebut.

Selain itu, terdapat suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Misal saja, ketika guru menjelaskan materi pelajaran, masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, atau ada beberapa peserta didik yang asyik bermain *handphone* di kelas. Peserta didik kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ada juga beberapa peserta didik yang tidak serius dalam mengerjakan tugas. Hal inilah yang menyebabkan proses pembelajaran dirasa kurang menarik serta peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disajikan.

Peneliti juga mengamati prestasi belajar peserta didik pada laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMK Negeri 2 Depok yang disusun oleh peneliti yang menyatakan bahwa sebagian besar hasil ulangan harian peserta didik masih mendapat nilai kurang dari 77. Hal ini berarti mereka belum memenuhi target atau belum tuntas, jika dilihat dari ketuntasan belajar minimal mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah ditetapkan SMK Negeri 2 Depok, bahkan dari hasil ulangan harian itu ada satu

kelas yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan. Dari permasalahan itu, inilah yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti efektivitas penggunaan media poster terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok Sleman serta melihat ada atau tidak ada perbedaan minat dan prestasi belajar peserta didik ketika menggunakan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), karena peneliti hanya memberikan perlakuan terhadap satu kelompok (kelompok eksperimen) dan kelompok lain sebagai pembanding tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 9), metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *random pretest posttest control group design*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (media poster) dan variabel terikatnya (minat dan prestasi belajar peserta didik).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman sebanyak 16 kelas. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui undian, maka diperoleh kelas eksperimen yaitu kelas XI Geologi Pertambangan A (GPA) dan kelas kontrol yaitu kelas XI Teknik Otomasi Industri (TOI) SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai Februari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes dan dokumentasi.

Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, serta analisis butir soal berupa analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pra syarat analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%, dan *gain score*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi menyibak kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban. Kelas XI GPA sebagai kelas eksperimen memperoleh pembelajaran PPKn dengan menggunakan media poster, sedangkan kelas XI TOI sebagai kelas kontrol memperoleh pembelajaran PPKn dengan menggunakan media *power point*. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Data diperoleh dari penyebaran 25 item angket awal, angket akhir dan 20 butir soal *pretest, posttest*.

1. Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan media poster efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} pada minat belajar peserta didik sebesar 6,681 dan t_{tabel} pada df 54 sebesar 4.02 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Selain itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan media poster memperoleh rata-rata *Gain Score* 0,3182 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang.

Selanjutnya, apabila dilihat dari rata-rata minat belajar akhir peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media poster (kelas eksperimen) sebesar 79,54 dengan minat belajar awal sebesar 69,39 dan rata-rata minat belajar akhir peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* (kelas

kontrol) sebesar 71,18 dengan minat belajar awal sebesar 69,32. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar PPKn pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan minat belajar PPKn pada kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mustikaning Prihatin Dewi (2014) tentang pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media poster untuk meningkatkan partisipasi siswa. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan partisipasi peserta didik serta ada beberapa keunggulan dan kendala proses pembelajaran dengan menggunakan media poster. Dalam penelitian ini, partisipasi peserta didik termasuk salah satu indikator minat belajar yaitu adanya perhatian peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, penggunaan media poster dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Selain penelitian tersebut, ada penelitian lain yang juga menguatkan penelitian ini yaitu yang telah dilakukan oleh Eka Safitri Kusumadewi (2011) tentang penggunaan media visual dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa media visual mampu meningkatkan minat belajar IPS dan media visual dapat mempermudah siswa untuk memahami konsep pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini media poster merupakan salah satu media visual. Oleh karena itu, penggunaan media poster dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Minat yang dimiliki peserta didik sangat mendukung pembelajaran PPKn sehingga mampu mendukung untuk mengembangkan warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart and good citizen*) yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan (*civic*

knowledge), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*). Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Alisuf Sabri (2007: 85) bahwa minat sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat kepada pelajaran, maka akan terdorong untuk terus tekun belajar. Hal ini juga akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Salah satu penggunaan media yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik adalah media poster yang sebagaimana diungkapkan oleh Andi Prastowo (2012: 103), bahwa media poster akan menambah minat peserta didik untuk menggunakannya. Media poster dibuat dengan ilustrasi objek gambar yang menarik, garis, degradasi warna dan kata-kata yang mampu menarik perhatian dan dapat mengkomunikasikan pesan yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media power point.

2. Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan media poster efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} pada prestasi belajar peserta didik sebesar 6,065 dan t_{tabel} pada df 54 sebesar 4.02 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Selain itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan media poster memperoleh rata-rata *Gain Score* 0,4182 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang.

Selanjutnya, apabila dilihat dari rata-rata *posttest* peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media poster (kelas eksperimen) sebesar 84,11 dengan *pretest* sebesar 71,96 dan rata-rata *posttest* peserta didik yang diberikan

pembelajaran dengan menggunakan media *power point* (kelas kontrol) sebesar 74,11 dengan pretest sebesar 69,64. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar PPKn pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan prestasi belajar PPKn pada kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang telah dilakukan oleh Maulida Amalia Hayati (2014) tentang pengaruh penggunaan media CD interaktif terhadap minat dan hasil belajar dalam pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 3 Temanggung. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penyebab meningkatnya hasil belajar PPKn yaitu penggunaan media CD interaktif. Dalam penelitian tersebut, faktor yang dapat membantu meningkatkan prestasi peserta didik adalah penggunaan media. Dengan demikian, salah satu media yang mampu membantu meningkatkan prestasi belajar yaitu media visual. Penelitian ini menyatakan bahwa media poster yang termasuk salah satu media visual yang mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (2011: 233-238) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik meliputi dua faktor yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor dari dalam individu meliputi faktor psikologi (bakat, minat, dan intelegensi) dan faktor jasmani. Sedangkan faktor dari luar individu meliputi faktor sosial seperti keluarga, sekolah, lingkungan, tempat tinggal dan teman bergaul dan faktor non sosial seperti alat yang digunakan untuk memicu semangat belajar.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa media poster lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar PPKn. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sunarso, dkk. (2006: 14) bahwa salah satu kompetensi yang diharapkan dengan adanya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah memunculkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). *Civic knowledge* merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga negara. Salah satunya pengetahuan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar PPKn jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media *power point*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hal ini dibuktikan dengan pengujian uji-t yang dilakukan pada angket minat belajar akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada minat belajar peserta didik sebesar 6,681 dan t_{tabel} pada df 54 sebesar 4.02 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan hasil perhitungan *Gain Score* pada kelas eksperimen yang menggunakan media poster memperoleh rata-rata *Gain Score* 0,3182 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar PPKn antara kelas yang menggunakan media poster (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan

media *power point* (kelas kontrol). Dengan demikian, penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media *power point* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

2. Penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hal ini dibuktikan dengan pengujian uji-t yang dilakukan pada soal *posttest* prestasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada prestasi belajar peserta didik sebesar 6,065 dan t_{tabel} pada df 54 sebesar 4.02 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan hasil perhitungan *Gain Score* pada kelas eksperimen yang menggunakan media poster memperoleh rata-rata *Gain Score* 0,4182 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar PPKn antara kelas yang menggunakan media poster dengan kelas yang menggunakan media *power point*. Dengan demikian, penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media *power point* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi guru

Penggunaan media poster terbukti dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk menggunakan media poster sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran ketika terdapat ruang kelas yang tidak mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis

elektronik dan mampu mengembangkan media poster menjadi lebih inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, guru diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan minat baca peserta didik agar peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran secara mandiri terlebih dahulu sehingga proses pembelajaran akan lebih aktif dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media poster dengan memanfaatkan pengembangan teknologi agar penelitian yang dihasilkan dapat sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan prestasi peserta didik yang lain agar penggunaan media poster dalam penelitian benar-benar mempengaruhi minat dan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Alisuf Sabri. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya.
- [2]. Andi Prastowo. 2012. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- [3]. Eka Safitri Kusumadewi. 2011. "Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta", *Skripsi*. Jakarta: Jur. Pendidikan IPS, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, tidak diterbitkan.
- [4]. Ika Febriyanti. 2015. *Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III SMK Negeri 2 Depok, Sleman*. Yogyakarta: UNY.
- [5]. Maulida Amalia Hayati. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 3 Temanggung", *Skripsi*. Yogyakarta: Jur. PKnH, Prodi. PKn, Fak. Ilmu Sosial, UNY, tidak diterbitkan.
- [6]. Mustikaning Prihatin Dewi. 2014. "Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", *Skripsi*.

Bandung: Jur. Pendidikan Kewarganegaraan, Fak. Pendidikan IPS, UPI, tidak diterbitkan.

[7].Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

[8].Sumadi Suryabrata. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

[9].Sunarso, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press.